

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI//FINANCIAL STATEMENTS
AND AMENDED AND RESTATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

DAN/AND

**PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama | Randeep Singh Kanwar |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 |
| Alamat domisili | Executive Paradise Kav F-1C |
| (sesuai kartu identitas) | Jl. Pangeran Antasari, Jakarta |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 |
| Jabatan | Direktur/Director |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 |
| Alamat domisili | Jl. Kartika Utama, Pondok indah |
| (sesuai kartu identitas) | Kebayoran Lama, Jakarta |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 |
| Jabatan | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

- | |
|-------------------|
| Name |
| Office address |
| Domicile address |
| (as stated in ID) |
| Phone number |
| Position |
| Name |
| Office address |
| Domicile address |
| (as stated in ID) |
| Phone number |
| Position |

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;
2. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 30 Oktober/October 2020

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)

PT. Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

www.goodyear-indonesia.com

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND
AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	15,216,357	4	8,510,973	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,220,614	5	2,693,222	Third parties -
- Pihak berelasi	9,508,163	5, 6c	5,573,594	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	120,618		149,042	Third parties -
- Pihak berelasi	67,234	6c	286,579	Related parties -
Persediaan	16,485,282	7	20,181,415	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	68,699		1,438,588	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	708,706		1,156,808	Prepaid expenses
Uang muka	152,638		325,581	Advances
Jumlah aset lancar	44,548,311		40,315,802	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	6,244,330		5,375,535	Deferred tax assets
Aset tetap	64,737,094	8	64,540,436	Fixed assets
Aset takberwujud	146,642		155,092	Intangible assets
Tagihan atas restitusi pajak		12a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	7,294,861		9,186,547	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	114,119		96,493	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	673,477		690,236	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	79,210,523		80,044,339	Total non-current assets
JUMLAH ASET	123,758,834		120,360,141	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
dan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements
and amended and restated
financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND
AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	13,443,790	9	20,242,355	Third parties -
- Pihak berelasi	1,490,138	6c, 9	3,496,503	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	28,140,000	15	21,023,998	Short-term borrowing
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	47,593		69,129	Third parties -
- Pihak berelasi	14,220,821	6c	7,971,244	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	4,360,244	10	6,395,593	Third parties -
- Pihak berelasi	3,982,054	6c	2,317,847	Related parties -
Akrual	4,743,114	11	4,093,691	Accruals
Utang pajak lain-lain	135,303	12b	250,507	Other taxes payable
Utang dividen	35,383	18	38,026	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Utang sewa	1,021,756	13	-	Lease payables -
- Provisi garansi produk	171,594		143,274	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	267,087	14	117,372	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>72,058,877</u>		<u>66,159,539</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Utang sewa	2,087,835	13	-	Lease payables -
- Provisi garansi produk	42,935		66,215	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	1,435,861	14	1,776,919	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>3,566,631</u>		<u>1,843,134</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>75,625,508</u>		<u>68,002,673</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
dan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements
and amended and restated
financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND
AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	16	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	17	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	44,181,898		48,406,040	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	19	(74,508,088)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	48,133,326		52,357,468	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	123,758,834		120,360,141	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan
dan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements
and amended and restated
financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND
AMENDED AND RESTATED
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	
Penjualan bersih	74,938,521	20	103,223,545	Net sales
Beban pokok penjualan	(70,247,865)	21	(92,858,548)	Cost of sales
Laba bruto	4,690,656		10,364,997	Gross profit
Beban penjualan	(4,536,056)	22	(5,251,186)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,847,095)	22	(5,391,091)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,610		29,657	Finance income
Biaya keuangan	(2,019,554)	23	(1,499,394)	Finance costs
Lain-lain, bersih	1,623,255	24	(888,652)	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(5,085,184)		(2,635,669)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	773,191	12c	471,724	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(4,311,993)		(2,163,945)	Loss for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	112,629		-	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	(24,778)		-	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	87,851		-	Total other comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4,224,142)		(2,163,945)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham - dasar dan dilusian	(0.011)	25	(0.005)	Loss per share - basic and diluted

*) Disajikan kembali, lihat catatan 32

*) As restated, see Note 32

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan dan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements and amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY AND
AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 1 January 2019
Rugi periode berjalan ^{*)}	-	-	(2,163,945)	-	(2,163,945)	Loss for the period ^{*)}
Saldo 30 September 2019	78,378,525	80,991	48,278,455	(74,508,088)	52,229,883	Balance as at 30 September 2019
Saldo 1 Januari 2019	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 1 January 2019
Rugi periode berjalan	-	-	(1,196,792)	-	(1,196,792)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(839,568)	-	(839,568)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2019	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 1 January 2020
Rugi periode berjalan	-	-	(4,311,993)	-	(4,311,993)	Loss for the period
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	87,851	-	87,851	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 September 2020	78,378,525	80,991	44,181,898	(74,508,088)	48,133,326	Balance as at 30 September 2020

^{*)} Disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} As restated, see Note 32

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dan laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements and amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	78,038,513		98,299,640	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(57,986,066)		(75,418,792)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(10,585,528)		(10,864,963)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	9,466,919		12,015,885	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	3,610		29,658	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	5,011,374		2,415,620	Receipts of taxes refunds
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,056,797)		(1,249,665)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(659,457)		(548,138)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(9,426,843)		(13,882,950)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3,338,806		(1,219,590)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	114,346	8	40,921	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(3,701,790)		(7,587,836)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,587,444)		(7,546,915)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(1,798,283)		(1,493,327)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	40,104,000		20,065,600	Receipts of short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(31,244,000)		(13,252,600)	Payments of short-term borrowing
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	7,061,717		5,319,673	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas	6,813,079		(3,446,832)	Net increase/(decrease) in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	(107,695)		15,684	Effect of exchange rate changes on cash
Kas pada awal tahun	8,510,973		12,553,943	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	15,216,357	4	9,122,795	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H. No. 29 tanggal 23 Mei 2018 mengenai masa jabatan, ketentuan rapat dan tata cara pemberhentian dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214218 tanggal 8 Juni 2018.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 29 of Irene Yulia, S.H. dated 23 May 2018 regarding the service period, meeting and dismissal procedures of board of commissioners and directors of the Company. These changes have been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214218 dated 8 June 2018.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

b. Public offering of securities issued
(continued)

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Struktur perusahaan

c. Structure of the Company

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Justin James Foley	Michael Lee Dreyer	President Commissioner
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner
Komisaris	Budiman Husin	Budiman Husin	Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Randeep Singh Kanwar	Randeep Singh Kanwar	President Director
Direktur	Vikash Mahendra Pillay	Vikash Mahendra Pillay	Director
Direktur	Iman Santoso	Iman Santoso	Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	2020 dan/and 2019	
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen	Chairman
Anggota	Herwan Ng	Member
Anggota	Devry Nazahar	Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020,
Perusahaan memiliki 853 (31 Desember
2019: 913) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Board of Commissioners
and Directors, and Audit Committee
(continued)**

As at 30 September 2020, the Company had
853 (31 December 2019: 913) permanent
employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh
Direksi pada tanggal 30 Oktober 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi
penting yang diterapkan dalam penyusunan
laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan
peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No.
VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan
Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.
KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
dan laporan keuangan yang
diamandemen dan disajikan kembali**

Laporan keuangan disusun berdasarkan
konsep harga perolehan serta
menggunakan dasar akrual, kecuali untuk
laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan
menggunakan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas atas dasar
kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan
disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali
dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia mengharuskan penggunaan
estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga
mengharuskan manajemen untuk membuat
pertimbangan dalam proses penerapan
kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang
kompleks atau memerlukan tingkat
pertimbangan yang lebih tinggi atau area
dimana asumsi dan estimasi dapat
berdampak signifikan terhadap laporan
keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were
authorised by the Directors on 30 October 2020.

The following are the principal accounting policies
applied in preparing the financial statements of
the Company, which are in conformity with
Indonesian Financial Accounting Standards and
Indonesian Authority of Financial Services
("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation
and Disclosures of Financial Statements of Listed
Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-
347/BL/2012.

**a. Basis preparation of the financial
statements and the amended and
restated financial statements**

The financial statements have been
prepared on the basis of historical cost and
using the accrual basis, except for the
statements of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan
menggunakan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas atas dasar
kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Figures in the financial statements are
stated in US Dollar ("US\$"), unless
otherwise specified.

The preparation of financial statements in
conformity with Indonesian Financial
Accounting Standards requires the use of
certain critical accounting estimates. It also
requires management to exercise its
judgment in the process of applying the
Company's accounting policies. The areas
involving a higher degree of judgment or
complexity, or areas where assumptions
and estimates are significant to the financial
statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- a. **Dasar penyusunan laporan keuangan
dan laporan keuangan yang
diamandemen dan disajikan kembali
(lanjutan)**

- a. **Basis preparation of the financial
statements and the amended and
restated financial statements (continued)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020

In the current year, the Company has applied of new/revised standards, which are relevant to the Company's operations and had been issued and are effective from 1 January 2020.

PSAK 71 Instrumen Keuangan

SFAS 71 Financial Instruments

Berdasarkan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Investasi tertentu direklasifikasi dari aset yang tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

According to SFAS 71 Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sales to financial assets that is measured at fair value through profit and loss.

**PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan**

**SFAS 72 Revenue from Contracts with
Customers**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, dimana Perusahaan menjanjikan jumlah variabel sebagai imbalan dalam pertukaran barang yang dijanjikan kepada pelanggan yang jumlahnya dapat diestimasi. Imbalan variabel tersebut disajikan sebagai bagian dari penjualan bersih.

SFAS 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred, if the Company promises a variable amount as a reward in exchange for goods promised to the customer which amount can be estimated. These variable rewards are presented as part of net sales.

PSAK 73 Sewa

SFAS 73 Leases

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak - guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30.

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company as the lessee recognized right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Penjabaran mata uang asing

b. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2020	2019	
1 Rupiah (IDR)	0.000067	0.000072	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.171050	1.123850	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.730941	0.743660	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	0.713600	0.702450	Australian Dollar (AUD) 1
1 Yen (JPY)	0.009465	0.009216	Yen (JPY) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMENT DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

d. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Persediaan

e. Inventories

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for the other inventories.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset tetap dan penyusutan

f. Fixed assets and depreciation

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvements
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Spare parts represent capital spare parts with are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Beban dibayar dimuka

g. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Aset takberwujud

h. Intangible assets

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

The intangible assets comprise costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

I. Employee benefits (continued)

Imbalan pension

Pension benefits

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

The Company has defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

I. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/ (asset).*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

l. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Perpajakan

m. Taxation

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.